

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia tidak hanya kaya akan jumlah penduduknya, namun Indonesia merupakan Negara yang kaya akan keindahan alam, keanekaragaman adat istiadat dan juga warisan budaya yang melekat pada kehidupan sehari-hari masyarakatnya. Dari Sabang sampai Merauke, Dari Aceh sampai Papua Indonesia terbentang dengan beribu-ribu pulau dengan beraneka ragam suku, agama, adat, budaya, bahasa, tetapi kita semua adalah satu yaitu INDONESIA. " Bhineka Tunggal Ika" Berbeda-beda tapi tetap satu jua. Itulah semboyan bangsa Indonesia untuk mempersatukan, mempererat persaudaraan antar suku, budaya dan agama.

Menurut Suwanto (1997) di jurnal kepariwisataan milik Eko Haryanto dan Ernitha Angelia halaman 36 dengan *link* <http://ejournal.stipram.net/volume> 10 Nomor 2 Mei 2016, Pariwisata itu suatu proses kepergian sementara seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya dengan dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain, seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar. Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara.

Kota Kudus merupakan sebuah Kabupaten yang bertempat di Provinsi Jawa Tengah, Ibu Kota Kabupaten ini adalah Kota Kudus terletak di jalur Pantai Timur Laut Jawa Tengah antara Kota Semarang dan Kota Surabaya. Kota ini berjarak 51 Kilometer dari Kota Semarang, Kabupaten Kudus berbatasan dengan Kabupaten Pati di Timur, Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Demak di Selatan, serta Kabupaten Jepara di Barat. Kudus dikenal sebagai kota penghasil rokok kretek terbesar di Jawa Tengah dan juga di kenal sebagai kota santri.

Kudus dikenal juga dengan pusat perkembangan agama islam pada abad pertengahan, hal ini dapat dilihat dari adanya tiga makam Wali/Sunan yaitu Sunan Kudus, Sunan Muria dan Sunan Kedu. Tidak hanya di kenal dengan itu saja, Kota Kudus juga memiliki tempat wisata yang cukup bagus untuk di kunjungi, memiliki kuliner khasnya yang sangat populer dan juga memiliki budaya yang sangat unik budaya ini sendiri dikenal oleh kalangan masyarakat Kota Kudus dengan julukan Tari Kretek. Tari kretek itulah sebutan untuk tarian khas dari Kota Kudus Jawa Tengah, Tari Kretek sudah populer sejak Tahun 1985 Tari Kretek sendiri diciptakan oleh seniman Endang TS alasan beliau memberi nama tersebut yaitu sesuai dengan julukan Kudus Kota Kretek. Tari kretek menceritakan tentang para buruh rokok yang sedang bekerja membuat rokok, mulai dari pemilahan tembakau hingga rokok jadi, dikemas dan di pasarkan. Tarian ini di bawakan oleh beberapa penari perempuan sebagai representasi buruh mbatil dan penari laki-laki sebagai representasi dari seseorang mandor. Awalnya Tari Kretek bernama Tari Mbatil, namun karena dinilai nama Mbatil kurang begitu populer di masyarakat maka oleh karena itu namanya di ganti dengan Tari Kretek.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Apa makna dan daya tarik dari Tari Kretek Di Kudus Jawa Tengah?
2. Bagaimana peran masyarakat Kota Kudus terhadap Tari Kretek ?
3. Bagaimana upaya Pemerintah dalam pelestarian Tari Kretek?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan judul yang penulis paparkan, yaitu “Upaya Pelestarian Budaya Tari Kretek Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kota Kudus Jawa Tengah”, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada agar tidak menjadi luas pada aspek-aspek yang tidak relevan dengan judul. Penulis lebih terfokus pada :

1. Makna dan daya tarik dari Tari Kretek di Kota Kudus Jawa Tengah.
2. Peran dari masyarakat Kota Kudus terhadap Tari Kretek.

3. Upaya pemerintah sendiri dalam pelestarian Tari Kretek.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian dalam pembuatan Jurnal Ilmiah, yaitu sebagai berikut :

1. Makna-makna yang terkandung dalam Tari Kretek di Kota Kudus Jawa Tengah.
2. Mengenal sejarah Tari Kretek di Kota Kudus Jawa Tengah.
3. Mengetahui apa saja upaya Pemerintah dalam melestarikan Tari Kretek di Kota Kudus Jawa Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis
 - a. Penulis dapat menerapkan teori yang didapatkan selama masa perkuliahan berlangsung dalam penulisan proposal ini.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis.
 - c. Untuk memenuhi standar kualifikasi.
2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta
 - a. Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, profesional dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata di Indonesia.
 - b. Sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah bagi mahasiswa.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Membantu masyarakat dalam menjaga Tari Kretek.
 - b. Menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pentingnya melestarikan Tari Kretek.
4. Bagi Pemerintah
 - a. Membantu mempromosikan Tari Kretek guna meningkatkan pendapatan daerah.
 - b. Dapat membantu dalam mengembangkan Tari Kretek dan mengenalkan Tari Kretek pada wisatawan luar daerah.